

WAYS OF WAR & PEACE : INTERNATIONAL RELATIONS VIEWS

Dewi Triwahyuni

International Security Studies
International Relations Department
UNIKOM , 2013



REALISME

- Realis melihat sistem internasional adalah anarki yaitu sebuah situasi dengan kekosongan otoritas legal negara. Kekosongan otoritas tersebut terjadi dikarenakan setiap negara memiliki kedaulatannya masing-masing. Oleh karena itu Realis menganggap bahwa kekuasaan tertinggi dalam sistem internasional adalah negara.

Asumsi dasar atau unit analisa utama pemikiran Realisme adalah:

- ❑ Negara sebagai aktor utama.
- ❑ Negara berperilaku sesuai dengan kepentingan nasionalnya.
- ❑ *Power* adalah variabel penting dan struktur politik dunia adalah anarki.

REALIST THEORY OF WAR

- ❑ Perang dalam pandangan realis adalah alamiah dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Bagi realis, perang adalah malanjutkan kebijakan dengan cara lain.
- ❑ Realis juga melihat dunia sebagai “*state of war*”, maka bagi kelompok ini, (khususnya neo realis), distribusi kekuasaan (*power*) dalam sistem internasional akan menentukan prospek perang dan damai.

REALIST THEORY OF WAR

- ❑ Realis tidak meyakini bahwa institusi dapat menciptakan perdamaian, meskipun demikian institusi atau organisasi internasional tetap dipergunakan untuk mengejar kepentingannya. Akan tetapi, signifikansi institusi akan berkurang ketika terjadi perubahan kepentingan. kondisi stabil justru digambarkan sebagai “*balance of power*”, dan perlombaan senjata (*armrace*) dianggap sebuah persiapan perang.

REALIST THEORY OF WAR

- ❑ KEOHANE : Institusi internasional bukan lah hal yang terlalu penting, meskipun negara mempergunakan institusi internasional sebagai alat untuk mengejar kepentingannya, namun signifikansi institusi int'l akan berkurang ketika terjadi perubahan kepentingan. Neorealis juga setuju terhadap dibentuknya kerjasama int'l, tetapi mereka meragukan kemungkinan keberhasilannya.

Conduct Of War



Pertimbangan-pertimbangan realis dalam melakukan perang (*conduct of war*):

❖ *Preventive war doctrine*

Yaitu doktrin yang melihat bahwa musuh itu dapat menyerang kapan saja dan tanpa diduga dengan kekuatan yang tidak terduga juga, sehingga menjadi keharusan negara untuk mengambil tindakan preventif berupa penyerangan (*war*) lebih dahulu sebelum pada akhirnya diserang.

Pertimbangan-pertimbangan realis dalam melakukan perang (*conduct of war*):

❖ *Unlimited war doctrine*

Doktrin perang tidak terbatas, memberikan pemahaman bahwa perang harus dilakukan dengan maksimalisasi kekuatan. Karena semakin besar (maksimal) kekuatan yang dikerahkan dalam perang, maka akan memperpendek waktu perang sehingga kerugian yang dialami akan semakin sedikit.

Pertimbangan-pertimbangan realis dalam melakukan perang (*conduct of war*):

❖ *Destruction of enemy as the goal of war*

Yang menjadi pertimbangan terakhir dari tindakan perang bagi kaum realis adalah: tujuan akhir dari perang adalah untuk menghancurkan musuh. Hal ini didukung oleh konsep interaksi realis yaitu: “*zero sum game*”, yaitu harus ada yang jadi pemenang (*winner*) dan yang kalah (*looser*).

Konsep Perdamaian (Kenneth Waltz)



❖ *Negative Peace*

Yaitu suatu kondisi atau perdamaian yang tercipta akibat adanya (absennya) persaingan, huru-hara, konflik dan perang. *Negative peace* atau disebut juga *unstable peace*, yang hanya merupakan sebuah waktu atau jeda antara perang dan damai.

❖ *Positive Peace*

Yaitu kondisi perdamaian yang tidak hanya menuntut terciptanya sebuah persahabatan diantara aktor saja, tetapi juga kondisi yang mampu untuk melakukan “*management conflict*”, bukan untuk menghilangkan konflik.

Positive peace adalah sebuah perdamaian yang berlangsung lama, dan bertahan apabila:

- 1) Setiap aktor memiliki kemampuan penangkalan (*deterrence*) yang memadai.
- 2) Ada sebuah penyangga atau *security zone* yang membuat aktor-aktor yang sedang mengalami konflik saling berjauhan.
- 3) Ada aktor dominan untuk mencegah tindakan-tindakan destruktif dan setiap kekuatan revisionis.

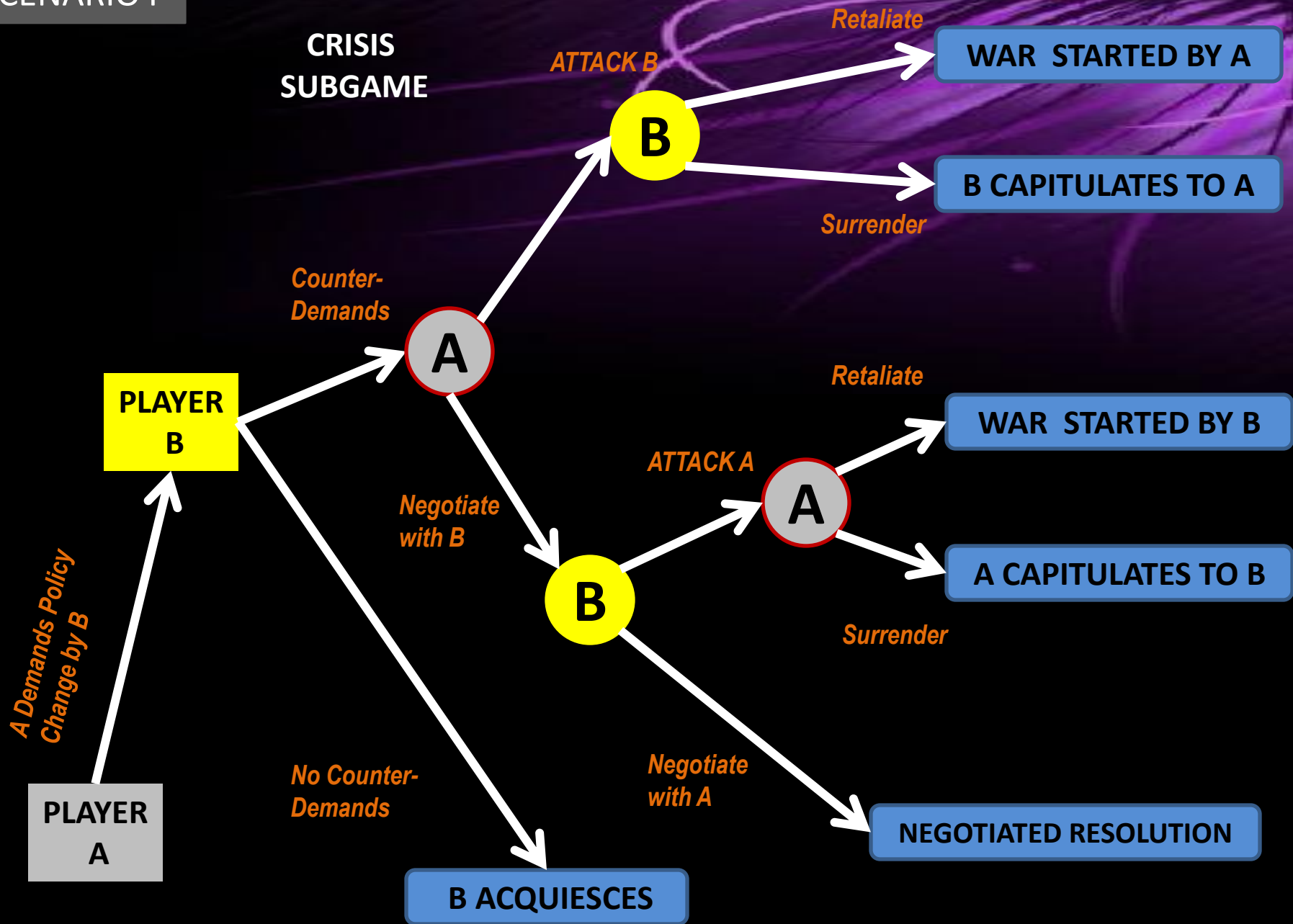
Metode-metode Perdamaian Realisme:

- ❖ **Formasi aliansi**
- ❖ **Intervensi**
- ❖ **Tawar menawar diplomatik**
- ❖ **Disarmament**
- ❖ **Perjanjian legal dari perdebatan.**



SKENARIO KEPUTUSAN BERPERANG ATAU BERDAMAI

SCENARIO I



SCENARIO II

CRISIS SUBGAME

